

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Desain basis yang digunakan pada gigi tiruan ini adalah tapal kuda. Retensi dan stabilisasi pada gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini didapatkan dari basis yang berbentuk tapal kuda dan penggunaan cengkeram C pada gigi 14 25 34 dan 45, cengkeram tiga jari pada gigi 27 dan 47, oklusal rest pada gigi 17 dan 37.
2. Pemilihan elemen gigi tiruan dengan ukuran sedang, dengan warna A3 sesuai dengan SPK
3. Penyusunan elemen gigi tiruan. Gigi yang disusun adalah gigi 15 16 26 36 dan 46 dengan menyesuaikan gigi antagonis dan gigi tetangga yang masih ada dengan adanya penyempitan *edentulous*, untuk gigi 35 tidak disusun karena adanya penyempitan *edentulous*. Penulis melakukan pengurangan pada bagian mesial dan distal untuk gigi 15 16 36 dan 46 serta melakukan pengurangan pada bagian servikal pada gigi 15 16 26 36 dan 46 untuk mendapatkan kontak oklusi yang baik pada gigi antagonisnya.
4. Kendala-kendala yang dialami pada prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus *edentulous* area yang sempit ialah pada tahap penyusunan gigi. Adanya *edentulous* yang sempit membuat penulis lebih memperhatikan teknik penyusunan dan pengurangan gigi tersebut dengan tetap memperhatikan anatomi gigi.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker gigi harus lebih teliti dan mempunyai keterampilan yang baik dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan aklirik
2. Pada tahap pengurangan gigi teknisi gigi harus lebih memperhatikan bentuk anatomi gigi.
3. Kerjasama dan komunikasi yang baik terhadap dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang maksimal.